



PENERAPAN ANALISIS STATISTIK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN MENULIS ESAI PADA MAHASISWA

Irwanus Piter Muaraya¹, Imelda Oliva Wissang²

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka^{1,2}

Email : irwan.muaraya@gmail.com , imeldaolivawissang@gmail.com

Diterima: 30/3/2026; Direvisi: 6/4/2026; Diterbitkan: 12/4/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan analisis statistik dalam evaluasi pembelajaran menulis esai pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Matematika. Subjek penelitian terdiri dari 12 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Manajemen Pendidikan dan diminta menulis esai dengan topik “Pentingnya Keterampilan Menulis bagi Guru”. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup empat aspek: isi/pengembangan gagasan, organisasi tulisan, penggunaan bahasa, dan mekanika penulisan. Data hasil penilaian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa mean, persentase, dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total mahasiswa bervariasi antara 7–12 dengan rata-rata total 9,67 dan standar deviasi 1,91. Distribusi kategori menunjukkan 70% mahasiswa berada pada kategori Baik dan 30% pada kategori Cukup. Analisis per aspek mengungkapkan bahwa kekuatan utama mahasiswa terdapat pada pengembangan gagasan dan organisasi tulisan, sedangkan penggunaan bahasa dan mekanika penulisan masih memerlukan perbaikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya latihan menulis yang sistematis, evaluasi berbasis data, serta umpan balik konstruktif untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa dan mempersiapkan mereka menjadi calon guru yang kompeten.

Kata kunci: *Menulis Esai, Evaluasi Pembelajaran, Analisis Statistik*

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of statistical analysis in evaluating essay writing learning for fourth-semester students in the Mathematics Education Study Program. The subjects consisted of 12 students enrolled in the Educational Management course, who were asked to write essays on the topic “The Importance of Writing Skills for Teachers”. The assessment was conducted using a rubric covering four aspects: content/idea development, essay organization, language use, and writing mechanics. The data were analyzed using descriptive statistics, including mean, percentage, and standard deviation. The results showed that students’ total scores ranged from 7 to 12, with an average of 9.67 and a standard deviation of 1.91. The category distribution indicated that 70% of students were in the Good category, and 30% in the Sufficient category. Aspect-wise analysis revealed that students’ strengths lay in idea development and organization, while language use and writing mechanics required improvement. This study highlights the importance of systematic writing practice, data-based evaluation, and constructive feedback to enhance students’ academic literacy and prepare them as competent future teachers.

Keywords: *Essay Writing, Learning Evaluation, Statistical Analysis*



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan pilar utama kompetensi akademik di perguruan tinggi karena berkaitan erat dengan kemahiran mahasiswa dalam mengomunikasikan gagasan serta menyusun argumen secara sistematis (Aswar & Faraz, 2023; Pratama et al., 2021; Sunardi et al., 2023). Menulis tidak hanya dipandang sebagai aktivitas menuangkan ide ke dalam bentuk bahasa tulis, melainkan sebuah proses kognitif yang melibatkan aktivitas berpikir kritis, analitis, dan reflektif secara mendalam. Melalui kegiatan menulis ini, mahasiswa dilatih untuk mengorganisasi pemikiran secara terstruktur, mengembangkan nalar yang rasional, serta menyajikan pandangan mereka secara jelas dan koheren. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu indikator krusial dalam menilai kapasitas intelektual mahasiswa di lingkungan universitas. Kecakapan ini sangat diperlukan dalam berbagai ranah aktivitas akademik, seperti penyusunan makalah, laporan penelitian, hingga penulisan artikel ilmiah yang menuntut standar tinggi. Mahasiswa yang mampu menulis dengan baik menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengolah informasi dan menyajikannya kembali dalam bentuk narasi yang logis dan persuasif bagi pembacanya. Dengan demikian, penguasaan teknik menulis akademik yang mumpuni menjadi syarat mutlak bagi kesuksesan studi di jenjang pendidikan tinggi yang penuh dengan tantangan intelektual setiap harinya.

Dalam lingkup Program Studi Pendidikan Matematika, keterampilan menulis memegang peranan yang sangat vital karena berkaitan langsung dengan kemampuan komunikasi matematis yang efektif. Komunikasi matematis sendiri merupakan kompetensi utama yang menekankan pada penyampaian ide, konsep, serta penalaran matematis secara transparan, baik melalui lisan maupun tulisan. Mahasiswa calon pendidik tidak hanya dituntut menguasai rumus secara teknis, tetapi juga harus mampu menjelaskan proses pemecahan masalah secara logis agar mudah dipahami oleh calon peserta didik nantinya. Salah satu sarana untuk mengasah kemampuan ini adalah melalui penulisan esai akademik yang bersifat argumentatif. Menulis esai memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan daya kritis terhadap berbagai isu dalam dunia matematika, mulai dari strategi pembelajaran hingga analisis konsep yang kompleks. Melalui aktivitas ini, mereka belajar untuk mendukung argumen menggunakan sumber literatur yang relevan serta menyajikannya dalam struktur yang rapi. Penguasaan aspek kebahasaan seperti pemilihan diksi, kohesi, dan koherensi antarparagraf menjadi sangat penting untuk menjamin bahwa pesan matematis yang disampaikan tidak menimbulkan ambiguitas. Aktivitas kompleks ini melibatkan berbagai dimensi kognitif dan linguistik yang saling terintegrasi untuk membangun pemikiran yang kokoh dan terstruktur secara retorik (Awantagusnik, 2026; Hernaeny et al., 2026; Skott et al., 2025; Sulistyani et al., 2022).

Namun, realitas yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup tajam antara standar ideal yang diharapkan dengan kemampuan menulis aktual para mahasiswa. Banyak mahasiswa masih menghadapi kendala serius dalam mengembangkan ide secara sistematis serta menyusun struktur tulisan yang memiliki alur logika yang kuat. Kesulitan sering kali muncul saat mereka harus mengorganisasi paragraf agar menjadi satu kesatuan yang koheren dan mudah diikuti oleh pembaca (Afiati et al., 2025; Faisal & Carabella, 2023; Ghulamuddin et al., 2021; Ly et al., 2021). Selain itu, penggunaan bahasa akademik yang efektif, seperti ketepatan pemilihan kata atau *diction*, penyusunan kalimat yang efisien, serta penerapan kaidah tata bahasa yang benar, masih menjadi tantangan besar. Dalam konteks pendidikan matematika, kelemahan ini berdampak langsung pada kegagalan mahasiswa dalam menjelaskan penalaran matematis secara tertulis dengan jelas. Ketidaktahuan dalam



menyampaikan proses berpikir secara sistematis dapat mengakibatkan terjadinya salah penafsiran terhadap konsep matematika yang sedang dibahas. Kondisi empiris ini memberikan sinyal kuat bahwa keterampilan menulis mahasiswa masih memerlukan pengembangan yang berkelanjutan melalui proses pembelajaran yang terencana. Tanpa adanya intervensi yang tepat, permasalahan ini akan terus menghambat kualitas komunikasi akademik mahasiswa di masa depan (Busu et al., 2026; Gobel et al., 2026; Imro'atun & Chairudin, 2026; Oliy, 2026).

Upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan menulis mahasiswa memerlukan sistem evaluasi pembelajaran yang efektif dan objektif. Evaluasi memiliki peran strategis untuk memberikan gambaran nyata mengenai tingkat pencapaian kompetensi serta mendeteksi kelemahan dalam proses pengajaran yang telah dilaksanakan (RAMBE et al., 2025; Sarifah et al., 2026). Namun, dalam praktiknya, penilaian terhadap kualitas tulisan sering kali menghadapi tantangan berupa subjektivitas dan kurangnya konsistensi dari pihak penilai. Hal ini dikarenakan penilaian tulisan umumnya bersifat kualitatif dan sangat bergantung pada interpretasi individu terhadap keindahan bahasa maupun kedalaman argumen. Untuk mengatasi potensi bias tersebut, diperlukan pendekatan evaluasi yang lebih sistematis dan berbasis pada data yang akurat guna meningkatkan derajat objektivitas. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan analisis statistik dalam mengolah data hasil penilaian menulis tersebut. Melalui pendekatan kuantitatif ini, pendidik dapat memetakan distribusi nilai, menghitung rata-rata kemampuan, serta melihat variasi kompetensi mahasiswa secara lebih presisi. Analisis statistik memungkinkan setiap indikator penilaian, seperti organisasi gagasan dan mekanika penulisan, diukur secara lebih transparan. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data ini kemudian dapat dijadikan pijakan yang kuat untuk merancang strategi perbaikan instruksional.

Kajian mengenai evaluasi menulis selama ini lebih banyak didominasi oleh pembahasan strategi instruksional, sementara penelitian yang memfokuskan diri pada penerapan analisis statistik dalam evaluasi hasil esai masih sangat terbatas. Khususnya pada mahasiswa semester 4 di Program Studi Pendidikan Matematika tahun akademik 2026, kajian berbasis data kuantitatif semacam ini merupakan sebuah inovasi yang memberikan nilai kebaruan dalam literatur pendidikan. Mahasiswa pada jenjang ini dianggap telah memiliki pengalaman awal yang memadai dalam menyusun karya tulis sehingga kemampuan mereka perlu diukur secara lebih mendalam untuk mengidentifikasi aspek yang masih lemah. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menggunakan analisis statistik sebagai instrumen untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi pembelajaran menulis esai. Dengan memanfaatkan pengolahan data yang canggih, hasil penilaian tidak lagi hanya bergantung pada kesan subjektif, melainkan berdasar pada angka-angka yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kontribusi penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi para dosen dalam merancang metode penilaian yang lebih sistematis di masa depan. Hasil akhirnya diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan yang mahir dalam mengomunikasikan gagasan matematis secara profesional melalui tulisan akademik yang berkualitas tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk memberikan gambaran faktual mengenai kompetensi menulis akademik tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Subjek penelitian melibatkan 12 mahasiswa semester 4 dari Program Studi Pendidikan Matematika di Institut Keguruan dan



Teknologi Larantuka yang sedang menempuh mata kuliah Manajemen Pendidikan pada tahun akademik 2026. Peneliti memfokuskan pengamatan pada sebuah fenomena alami yang terjadi dalam lingkup kelas, di mana para peserta diminta untuk menyusun sebuah karya tulis berbentuk *essay* dengan tema spesifik mengenai signifikansi kemahiran menulis bagi seorang pendidik profesional. Prosedur ini dilakukan guna menangkap data mengenai kapasitas intelektual mahasiswa dalam mengorganisasi pemikiran secara mandiri dalam sebuah *natural setting*. Pemilihan jumlah subjek yang terbatas ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap setiap dokumen tulisan sehingga diperoleh potret kemampuan yang sangat rinci dan akurat sesuai dengan kebutuhan evaluasi pembelajaran di tingkat perguruan tinggi secara komprehensif dan tuntas.

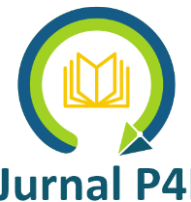
Teknik pengumpulan data primer dalam riset ini dilakukan melalui dokumentasi hasil tulisan mahasiswa yang kemudian dinilai secara sistematis. Instrumen utama yang dipergunakan adalah sebuah *rubric* penilaian esai yang telah dirancang untuk menjamin objektivitas serta konsistensi hasil evaluasi. Perangkat penilaian tersebut mencakup 4 aspek krusial, yakni pengembangan gagasan atau *content*, struktur organisasi tulisan, ketepatan penggunaan bahasa akademik, serta *writing mechanics* yang meliputi ejaan dan tanda baca. Setiap indikator pada masing-masing aspek diberikan bobot skor dengan skala 1 hingga 4, sehingga seorang mahasiswa dapat memperoleh skor total maksimal sebesar 16 poin. Penggunaan alat ukur ini berfungsi sebagai panduan baku bagi penilai untuk meminimalisir unsur subjektivitas yang sering muncul dalam penilaian karya tulis kualitatif. Melalui prosedur penskoran yang terstruktur ini, setiap draf tulisan dibedah secara mendetail guna mengidentifikasi performa teknis maupun substantif mahasiswa dalam menyampaikan argumen matematis dan pedagogis secara tertulis sehingga seluruh data numerik mentah siap untuk diolah ke tahap berikutnya.

Tahapan analisis data dijalankan dengan menerapkan teknik statistik deskriptif guna mentransformasi data skor mentah menjadi informasi yang lebih bermakna secara ilmiah. Peneliti melakukan pengolahan angka secara sistematis yang meliputi penghitungan nilai rata-rata atau *mean* untuk mengetahui level kemampuan umum kelompok, serta penghitungan persentase untuk memetakan distribusi mahasiswa ke dalam kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang. Selain itu, penggunaan *standard deviation* diaplikasikan untuk mengukur sejauh mana variasi atau keragaman kemampuan menulis yang terdapat di antara para mahasiswa tersebut. Langkah analisis ini juga melibatkan pembedahan capaian pada setiap kriteria penilaian guna menemukan pola kekuatan dan kelemahan mahasiswa secara spesifik. Seluruh rangkaian perhitungan statistik ini dilakukan secara teliti untuk menghasilkan simpulan yang objektif mengenai kualitas literasi akademik subjek. Data kuantitatif yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan secara naratif untuk memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas proses pembelajaran menulis esai, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat dalam merancang strategi perbaikan instruksional bagi calon guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 12 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mengikuti perkuliahan Manajemen Pendidikan, dimana mahasiswa diminta menulis esai dengan topik “Pentingnya Keterampilan Menulis bagi Guru”. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup empat aspek, yaitu isi/pengembangan gagasan, organisasi



tulisan, penggunaan bahasa, dan mekanika penulisan, dengan skor maksimum tiap mahasiswa adalah 16 poin. Hasil penilaian disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Esai Mahasiswa

No	Isi	Organisasi	Bahasa	Mekanika	Total	Keterangan
1	3	3	3	3	12	Baik
2	2	2	2	2	8	Cukup
3	3	3	3	2	11	Baik
4	2	3	2	2	9	Cukup
5	3	3	2	3	11	Baik
6	2	2	2	1	7	Cukup
7	3	3	3	3	12	Baik
8	1	2	2	2	7	Cukup
9	3	3	3	2	11	Baik
10	3	2	3	3	11	Baik
11	2	3	3	3	11	Baik
12	2	1	2	2	7	Cukup
Mean (Rata-rata)	2,58	2,58	2,42	2,25	9,67	–
Standar Deviasi (SD)	0,7	0,7	0,63	0,63	1,91	–
Persentase (%)	64,50%	64,50%	60,50%	56,30%	60,60%	–

Berdasarkan tabel 1 analisis deskriptif, nilai total mahasiswa bervariasi antara 7–12. Nilai rata-rata total (*mean*) sebesar 9,67, dengan *standar deviasi* (SD) 1,91, menunjukkan variasi kemampuan menulis yang sedang. Distribusi kategori menunjukkan 8 mahasiswa (70%) berada pada kategori Baik dan 4 mahasiswa (30%) berada pada kategori Cukup. Tidak ada mahasiswa yang masuk kategori Sangat Baik atau Kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan menulis yang memadai, tetapi masih terdapat variasi kemampuan, yang memerlukan strategi pembelajaran diferensial, misalnya pemberian umpan balik individual dan latihan tambahan bagi mahasiswa kategori “Cukup”.

Pembahasan

Hasil penelitian terhadap 12 mahasiswa menunjukkan kemampuan menulis yang bervariasi dengan skor total berkisar antara 7 hingga 12. Nilai rata-rata atau *mean* berada pada angka 9,67 yang menunjukkan tingkat literasi akademik pada level sedang. Dari seluruh subjek, terdapat 8 orang yang masuk dalam kategori baik sementara 4 lainnya berada pada posisi cukup. Data ini menggambarkan bahwa mayoritas calon guru matematika sudah memiliki dasar penulisan yang memadai namun belum mencapai tahap sangat baik. Nilai standar deviasi sebesar 1,91 mencerminkan adanya rentang kompetensi yang cukup lebar di antara individu dalam kelas tersebut. Fokus utama esai mengenai pentingnya keterampilan menulis bagi pendidik berhasil dijabarkan melalui argumen yang relevan meskipun kualitas teknisnya berbeda. Variasi skor ini memberikan indikasi bahwa pendekatan instruksional harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap kelompok nilai. Penggunaan rubrik empat aspek membantu memetakan kekuatan dan kelemahan secara mendalam bagi setiap mahasiswa (Liszia & Wulan, 2026; Mashfufah et al., 2024; Side & Munawwarah, 2025). Penilaian ini menjadi cermin bagi kesiapan profesional mereka dalam menyampaikan gagasan secara tertulis di masa depan saat bertugas di sekolah secara proaktif.



Analisis pada aspek pengembangan gagasan dan organisasi tulisan menunjukkan hasil identik dengan rata-rata 2,58 dari skor maksimal 4. Mahasiswa mampu merumuskan ide utama yang berkaitan dengan penyusunan bahan ajar serta karya ilmiah bagi pendidik profesional. Sebagian besar tulisan telah mengikuti struktur baku yang terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup secara sistematis. Meskipun demikian, kedalaman argumentasi masih bervariasi karena beberapa mahasiswa hanya memaparkan deskripsi tanpa dukungan bukti empiris yang kuat. Koherensi antar paragraf juga menjadi catatan penting karena masih ditemukan lompatan alur pikir yang kurang halus pada beberapa esai. Kemampuan menyusun argumen logis menjadi modal utama bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap peran mereka sebagai calon guru. Pengorganisasian ide yang terstruktur mempermudah pembaca dalam mengikuti jalan pikiran penulis secara runut dari awal hingga akhir. Namun, standar deviasi 0,7 pada kedua aspek ini menunjukkan bahwa konsistensi kualitas pengembangan ide belum merata di seluruh kelas. Perbaikan pada transisi antargagasan diperlukan agar esai yang dihasilkan memiliki daya bujuk yang lebih tinggi dan meyakinkan bagi pembaca dalam memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis naskah (Ariyanti, 2021; Dang et al., 2020; Faisal & Carabella, 2023; Nenotek et al., 2022; Nirwanto et al., 2024).

Aspek penggunaan bahasa dan mekanika penulisan menjadi titik lemah utama dengan rata-rata masing-masing sebesar 2,42 dan 2,25. Kesalahan dalam pemilihan diksi serta ketidakkonsistenan gaya bahasa akademik masih sering ditemukan pada naskah mahasiswa. Hal ini berdampak pada kejelasan pesan yang ingin disampaikan sehingga beberapa argumen menjadi sulit dipahami secara instan. Pada sisi mekanika, ketidakteelitian dalam penerapan tanda baca dan ejaan menjadi masalah teknis yang paling menonjol di lapangan. Standar deviasi pada kedua aspek ini berada pada angka 0,63 yang menunjukkan sebaran kesalahan yang relatif serupa antar individu. Kesalahan format dan ejaan memang tidak selalu menghambat pemahaman isi secara total namun sangat memengaruhi kredibilitas tulisan profesional. Calon guru matematika harus menyadari bahwa ketepatan tata bahasa mencerminkan tingkat ketelitian dan profesionalitas dalam komunikasi tertulis. Penguasaan aspek linguistik yang baik akan mendukung penyampaian konsep logika matematika yang sering kali membutuhkan presisi tinggi. Oleh karena itu, latihan teknis mengenai ejaan dan struktur kalimat akademik harus diintegrasikan lebih intensif dalam proses pembelajaran agar kualitas esai meningkat secara signifikan guna menunjang karir masa depan mereka secara lebih optimal (Hidayat & Sassi, 2025; Imro'atun & Chairudin, 2026; Nurcaya et al., 2023; Sholichah & Rahayuningsih, 2025; Yuza & Jannah, 2026).

Implikasi dari temuan ini menekankan bahwa menulis esai bukan sekadar pemenuhan tugas akademik tetapi merupakan sarana refleksi profesional. Mahasiswa belajar mengevaluasi pengalaman mereka dan mengembangkan pemikiran metakognitif melalui proses penyusunan argumen tertulis yang sistematis. Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa keterampilan menulis sangat krusial bagi guru dalam menjalankan fungsi manajerial pendidikan di sekolah. Guru yang terampil menulis akan lebih mudah menyusun laporan perkembangan siswa serta merancang kurikulum yang komunikatif bagi audiens luas. Kemampuan berpikir kritis yang diasah melalui tulisan akan membantu mereka menjadi pendidik yang reflektif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Data rata-rata 9,67 menjadi dasar untuk melakukan intervensi pembelajaran yang lebih terarah pada aspek mekanika dan tata bahasa. Penajaman kemampuan menulis akan memperkuat identitas profesional mahasiswa sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan yang berbasis literasi. Kesiapan guru dalam menyampaikan ide secara tertulis merupakan investasi jangka panjang untuk



meningkatkan kualitas komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Melalui tulisan, calon guru belajar untuk mengomunikasikan nilai-nilai pendidikan secara lebih terorganisir bagi semua pihak terkait yang membutuhkan informasi hasil interaksi pendidikan tersebut (Haratua et al., 2025; Ningtias & Billah, 2026; Restalia et al., 2025; Setiyawati et al., 2026).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan seperti jumlah subjek yang hanya terbatas pada 12 mahasiswa saja. Skala kecil ini membuat generalisasi hasil terhadap seluruh populasi mahasiswa pendidikan matematika harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Selain itu, durasi pengambilan data yang relatif singkat hanya memberikan gambaran sekilas tanpa melihat perkembangan kemampuan menulis secara jangka panjang. Variabel lain seperti latar belakang literasi sebelumnya atau motivasi intrinsik mahasiswa juga tidak diukur secara mendalam dalam studi kali ini. Penggunaan rubrik dengan skor maksimal 16 mungkin belum menangkap nuansa kreativitas tulisan secara menyeluruh bagi setiap peserta. Ke depan, diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol untuk melihat efektivitas strategi pembelajaran tertentu. Penambahan jumlah sampel dan durasi intervensi akan memberikan data yang lebih komprehensif mengenai pola perkembangan literasi calon guru. Fokus pada integrasi keterampilan menulis dalam mata kuliah manajemen pendidikan perlu dipertahankan namun dengan dukungan umpan balik individual yang lebih intensif. Pengembangan instrumen penilaian yang lebih detail dapat membantu mengidentifikasi hambatan spesifik mahasiswa dalam mencapai kategori sangat baik di masa mendatang nanti.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan analisis statistik dalam evaluasi menulis *essay* pada 12 mahasiswa memberikan gambaran objektif mengenai profil literasi akademik mereka. Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan nilai rata-rata total mahasiswa mencapai 9,67 dengan *standard deviation* 1,91 dari skor maksimal 16. Distribusi tingkat kompetensi memperlihatkan 70% atau 8 mahasiswa berada pada kategori Baik, sementara 30% atau 4 mahasiswa lainnya diklasifikasikan dalam kategori Cukup. Analisis mendalam mengungkapkan bahwa kekuatan utama subjek terletak pada aspek pengembangan gagasan serta organisasi tulisan yang masing-masing mencatatkan skor *mean* 2,58. Hal ini mengindikasikan kemampuan nalar kritis mahasiswa dalam merumuskan ide utama mengenai profesi keguruan sudah sangat memadai. Namun, aspek penggunaan bahasa dengan rata-rata 2,42 dan *writing mechanics* sebesar 2,25 menjadi titik lemah utama. Kesalahan pada diksi dan ketidakteknelitian teknis seperti ejaan serta tanda baca masih sering ditemukan sehingga berpotensi menghambat kualitas penyampaian pesan matematis secara profesional. Kondisi ini menuntut adanya pendampingan intensif demi memperbaiki keterampilan komunikasi tertulis.

Secara teoretis, evaluasi berbasis statistik menyediakan landasan empiris bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran diferensial yang lebih presisi sesuai tingkat kesiapan mahasiswa. Pemanfaatan data numerik meminimalisir subjektivitas dalam penilaian kualitatif sehingga proses pemberian *feedback* menjadi lebih transparan dan akuntabel. Sebagai saran untuk penelitian kedepannya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar guna meningkatkan generalisasi temuan riset. Studi masa depan juga perlu mengeksplorasi pengaruh faktor psikologis seperti motivasi dan kecemasan menulis terhadap kualitas *essay* mahasiswa. Selain itu, penggunaan metode *mixed methods* sangat direkomendasikan untuk menggali lebih dalam alasan di balik rendahnya kemampuan mekanika penulisan melalui wawancara mendalam.



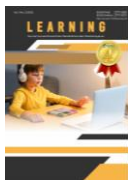
Integrasi teknologi kecerdasan buatan sebagai alat bantu koreksi mandiri juga merupakan topik menarik untuk dikaji dalam upaya meningkatkan literasi digital. Terakhir, penelitian eksperimen mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis proses sangat diperlukan guna memberikan solusi praktis dalam menuntaskan hambatan linguistik pada calon guru matematika di lingkungan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, N., Anwar, N. T., Putri, A. F., Safhira, M., Sudarwoko, T. A., Setijawan, A. A. Z., & Lestari, W. (2025). Penggunaan metode praktik langsung dan penguasaan software komputer akuntansi terhadap keterampilan analisis mahasiswa akuntansi. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(4), 1696. <https://doi.org/10.51878/social.v5i4.8562>
- Ariyanti, A. (2021). EFL students' use of transition signals in essay writing. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 6(1), 285. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v6i1.390>
- Aswar, H., & Faraz, F. (2023). Workshop on writing essay and introduction to the Zotero application for compiling references. *Community Empowerment*, 8(3), 315. <https://doi.org/10.31603/ce.8106>
- Awantagusnik, A. (2026). Asesmen higher order thinking skills (HOTS) siswa: Pengetahuan dan praktik guru matematika SMP. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 6(1), 530. <https://doi.org/10.51878/science.v6i1.9594>
- Busu, Y. A., Keraf, M. A., & Takalapeta, T. (2026). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. *PAEDAGOGY Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 6(1), 439. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i1.9763>
- Dang, T. H., Chau, T. H., & Tra, T. Q. (2020). A study on the difficulties in writing argumentative essays of English-majored sophomores at Tay Do University, Vietnam. *European Journal of English Language Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.46827/ejel.v6i1.3389>
- Faisal, F., & Carabella, P. A. (2023). Utilizing Grammarly in an academic writing process: Higher-education students' perceived views. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 8(1), 23. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v8i1.1006>
- Ghulamuddin, N. J. A., Mohari, S. K. M., & Ariffin, K. (2021). Discovering writing difficulties of Malay ESL primary school level students. *International Journal of Linguistics and Translation Studies*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.36892/ijlts.v2i1.105>
- Gobel, S. M., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2026). Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media pembelajaran mystery box pada siswa kelas V SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 237. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8913>
- Haratua, C. S., Simorangkir, S. T., & Kasyadi, S. (2025). Kinerja profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas di SMA Islam Darul Abror Bekasi. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 302. <https://doi.org/10.51878/community.v4i2.4659>
- Hernaeny, U., Simanjuntak, P., Aprillia, N. S., Pramasti, A., & Bada, S. S. (2026). Analisis kesulitan siswa kelas IV dalam menyelesaikan masalah soal cerita materi pola



- bilangan di SD. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 6(1), 474. <https://doi.org/10.51878/science.v6i1.9365>
- Hidayat, T., & Sassi, K. (2025). Perbandingan kompetensi akademik bidang karya tulis ilmiah mahasiswa Indonesia dan Sudan. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 99. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4072>
- Imro'atun, N., & Chairudin, M. (2026). Pengaruh penggunaan Gemini sebagai alat bantu penulisan terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 1152. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9634>
- Liszia, F., & Wulan, A. R. (2026). Portofolio digital sumatif berbasis Wakelet sebagai penilaian autentik dan responsif budaya pada pembelajaran IPA. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 6(2), 839. <https://doi.org/10.51878/science.v6i2.8803>
- Ly, T. T. M., Nguyen, T. T. H., Phan, T. M. U., Dinh, T. T. H., & Huynh, T. V. (2021). EFL student's problems with paragraph writing at Tay Do University, Vietnam. *European Journal of English Language Teaching*, 6(4). <https://doi.org/10.46827/ejel.v6i4.3778>
- Mashfufah, A., Dasna, I. W., & Utama, C. (2024). Community-based project learning: Empowering students' self-regulated learning and creativity. *European Journal of Educational Research*, 427. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.2.427>
- Nenotek, S. A., Tlonaen, Z. A., & Manubulu, H. A. (2022). Exploring university students' difficulties in writing English academic essay. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan*, 14(1), 909. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1352>
- Ningtias, F. E. W., & Billah, A. A. (2026). Analisis kerja sama guru dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SD. *TEACHING Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1.9746>
- Nirwanto, R., Mukminatien, N., Suryati, N., & Wulyani, A. N. (2024). Investigating the element distribution of argumentative essay and its quality: The case of Indonesian EFL students' writing. *Journal on English as a Foreign Language*, 14(1), 316. <https://doi.org/10.23971/jefl.v14i1.7824>
- Nurcaya, N., Jumadi, J., Samad, A. G., Muhlis, M., Kadir, A., & Wahid, A. (2023). Optimalisasi pemakaian Bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa di SMA 9 Wajo: Analisis kesalahan berbahasa. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 1583. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2808>
- Olii, F. P. (2026). Meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui media PowerPoint interaktif pada siswa kelas III SD. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 985. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9695>
- Pratama, M. R., Muslim, A. Q., Praja, B. A., Pratama, B. I., & Putra, E. (2021). Penyusunan dan pelatihan kerangka kerja publikasi karya ilmiah populer untuk mahasiswa. *Surya Abdimas*, 5(3), 280. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1280>
- RAMBE, M. K., BUNGA, S., ALVIONITA, I., & HASIBUAN, D. (2025). Inovasi pembelajaran untuk penjamin mutu pendidikan di sekolah. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 439. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4376>



- Restalia, W., Salim, M. N., & Bambang, B. (2025). Eksplorasi strategi guru dalam membangun komunikasi positif sebagai bentuk pemasaran jasa pendidikan di SD Negeri 02 Sokosari. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(4), 854. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.7558>
- Sarifah, S., Suryadi, B. C., & Yulianti, Y. (2026). Pelaksanaan evaluasi penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi pada siswa SMP kelas 7. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 564. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.9355>
- Setiyawati, L. A., Suhada, S., & Faizin, H. (2026). Implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan profesionalisme guru di SDIT. *TEACHING Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 207. <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1.9747>
- Sholichah, M., & Rahayuningsih, S. (2025). Implementasi teknik scaffolding dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Balen. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 1529. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6115>
- Side, S., & Munawwarah, M. (2025). Pembelajaran berbasis studi kasus dalam pendidikan kimia: Pemahaman dan analisis, evaluasi motivasi, keterlibatan mahasiswa. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(1), 321. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4616>
- Skott, C. K., Blomhøj, M., Eckert, A., Elicer, R., Herheim, R., Kristinsdóttir, B., Larsen, D. M., Nortvedt, G. A., Nyström, P., Sigurjónsson, J. Ö., & Tamborg, A. L. (2025). Interplay between research and teaching practice in mathematics education: Proceedings of NORMA24. *Research Portal Denmark*, (19), 483. <https://local.forskningportal.dk/local/dki/cgi/ws/cris-link?src=aauid=aaui-24a56eb0-5478-4f06-906e-56ae87749c1f&ti=Interplay%20between%20research%20and%20teaching%20practice%20in%20mathematics%20education%20%3A%20Proceedings%20of%20NORMA24.%20The%20tenth%20Nordic%20Conference%20on%20Mathematics%20Education%20Copenhagen%2C%202024>
- Sulistiyani, D., Mujiyanto, J., & Suwandi, S. (2022). An analysis of rhetorical structures of introduction sections in international conference papers. *English Education Journal*, 12(2), 234. <https://doi.org/10.15294/eej.v12i2.56500>
- Sunardi, S., Widiarto, T., & Nugroho, L. A. (2023). The implementation of process approach to increase university students' historical academic writing skills based on oral stories in SWCU. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2023.v10.i1.p75-88>
- Yuza, S. F., & Jannah, M. (2026). Kajian meta-analisis: Indikator prioritas rapor pendidikan dalam kurikulum merdeka. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 548. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.9216>